

2. Pada penelitian ini peneliti tidak melihat secara langsung (observasi), bagaimana pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anak dalam sehari-hari.
3. Responden yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini atau sampel penelitian dirasa masih kurang hanya 43 responden, sehingga terdapat sel yang kurang pada tabulasi silang, ini artinya seluruh jawaban yang diharapkan dari anggota populasi penelitian.
4. Ada satu butir pernyataan pada kategori pola asuh demokratis dalam kuesioner yang seharusnya masuk pada kategori pola asuh kategori permisif yaitu butir pernyataan nomor 26.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 43 orang tua dari anak tunagrahita sedang di SLB Widya Mulia, Pundong Bantul, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Mayoritas pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada anak tunagrahita sedang di SLB Widya Mulia, Pundong Bantul adalah pola asuh demokratis
2. Mayoritas anak tunagrahita sedang di SLB Widya Mulia, Pundong Bantul memiliki tingkat kemandirian yang termasuk dalam kategori tinggi
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian anak tunagrahita sedang dalam pemenuhan ADS

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Guru Sekolah

Pihak guru SLB diharapkan mensosialisasikan kepada orang tua bahwa pola asuh demokratis mampu meningkatkan kemandirian anak. Khususnya bagi orang tua yang masih menerapkan pola asuh permisif dan otoriter, sebaiknya disarankan untuk menggunakan pola asuh demokratis serta diharapkan orang tua mampu menindaklanjuti program yang sudah di ajarkan di sekolah tentang bina diri.

2. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua diharapkan segera menindaklanjuti program bina diri yang sudah dilakukan di SLB Widya Mulia agar diimplementasikan atau diterapkan di rumah, sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan kemandirian anak tunagrahita sedang lebih tinggi lagi dari sebelumnya dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, serta dianjurkan untuk menerapkan pola asuh demokratis kepada anak, karena dalam penelitian ini sudah terbukti bahwa pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang berhasil dalam meningkatkan kemandirian anak tunagrahita sedang.

3. Bagi Penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat meneruskan penelitian ini dengan melakukan penelitian lebih lanjut tentang pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak tunagrahita, serta menambahkan variabel independen yang mempengaruhi kemandirian, misalnya umur dan status perkembangan, kesehatan fisiologis, fungsi kognitif, fungsi psikososial, tingkat stress, sistem pendidikan disekolah.